

## DAFTAR REFERENSI

- Andayani, T. M. (2013). *Farmakoekonomi Prinsip Dan Metodologi*. Bursa Ilmu.
- Ansel, H. C. (2005). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi edisi keempat*.
- Ariwijaya, M., & Suwitra, K. (2007). Prevalensi, Karakteristik Dan Faktor-Faktor Yang Terkait Dengan Infeksi Saluran Kemih Pada Penderita Diabetes Melitus Yang Rawat Inap. *Journal of Internal Medicine*, 8(2), 1–16.
- Dipiro J, Talbert RL, Yee GC, Matzke GR, Wells BG, & Posey LM. (2015). *Pharmacotherapy Handbook*. In the *AIAA Guidance, Navigation, and Control Conference*. Mc Graw Hill Education Medical.
- Flores-Mireles, A. L., Walker, J. N., Caparon, M., & Hultgren, S. J. (2015). Urinary tract infections: Epidemiology, mechanisms of infection and treatment options. *Nature Reviews Microbiology*, 13(5), 269–284. <https://doi.org/10.1038/nrmicro3432>
- Grabe, M. B. K. P. T. (2015). Guidelines On Urological Infections. *CEUR Workshop Proceedings*, 1542(9), 1–21.
- Gunawan, S. G., Nafrialdi, Setiabudy, R., & Elysabeth. (2007). *Farmakologi dan Terapi edisi lima*. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran - Universitas Indonesia.
- Jatnika, A. (2018). *Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Di Rawat Inap Rumah Sakit Al Islam Bandung*.
- Katzung, B. G. (2013). *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Buku Kedokteran EGC.
- Kemenkes. (2013). *Pedoman Penerapan Kajian Farmakoekonomi*. Kementerian Kesehatan RI. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Kemenkes. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*.
- Lee, J. B., & Neild, G. H. (2007). *Urinary Tract Infection*. 8(35), 146–151. [https://doi.org/10.1007/978-88-470-5659-6\\_18](https://doi.org/10.1007/978-88-470-5659-6_18)
- Lukas, S. (2006). *Formulasi Steril edisi revisi*. Andi.

- Mantu, F. N. K., Goenawi, L. R., & Bodhi, W. (2015a). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Di Instalasi Rawat Inap Rsup. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Juli 2013 - Juni 2014. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(4), 196–202.
- Margareth, M. C. R. (2012). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dan Penyakit Dalam*.
- Menkes. (2011). Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. In *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. farmalkes.kemkes.go.id
- Mochtar, C. A., & Noegroho, B. S. (2015). Guideline Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih dan Genitalia Pria 2015. In *Guideline penatalaksanaan infeksi saluran kemih dan genitalia pria 2015*. Buku Guideline Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih dan Genetalia Pria.
- Nidiya. (2020). *Cost-Effectiveness Analysis Seftriakson Dan Sefotaksim Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Di RSUD Prof.Dr.Soekandar Kabupaten Mojokerto*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ocviyanti, D., & Fernando, D. (2012). Tata laksana dan pencegahan infeksi saluran kemih pada kehamilan. *Artikel Pengembangan Pendidikan Keprofesional Berkelanjutan (P2KB)*, 62(12), 483.
- Permenkes. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- Radji, M. (2016). *Mekanisme Aksi Molekuler dan Kemoterapi*. Buku Kedokteran.
- Rajabnia-Chenari, M., Gooran, S., Fazeli, F., & Dashipour, A. (2012). Antibiotic Resistance Pattern in Urinary Tract infections in Imam-Ali Hospital, Zahedan (2010-2011). *Zahedan Journal of Research in Medical Science*, 14(8), 74–76.
- Rane, A., & Dasgupta, R. (2013). Urinary Tract Infections. In *Clinical Perspectives on Urinary Tract Infection*. Springer London Heidelberg New York Dordrecht. <https://doi.org/10.1007/978-1-4471-4709-1>
- Refasi, N. L., Lolo, W. A., & Bodhi, W. (2018). Analisis Efektivitas Biaya ( Cost Effectiveness Analysis ) Pada Pengobatan Pasien Malaria Falciparum Di

- RSUD Nabire. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 7(2), 1–9.
- Richard A, H., & Champe, P. C. (2013). *Farmakologi Ulasan Bergambar Edisi 4*. Buku Kedokteran EGC.
- Rikomah, S. E. (2016). *Farmasi Klinik*. Deepublish (CV BUDI UTAMA).
- Saraswati, D., Martini, & Saraswati, L. D. (2018). Gambaran Leukosituria Tanda Infeksi Saluran Kemih Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe-2 (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 225–235.
- Schmiemann, G., Kniehl, E., Gebhardt, K., Matejczyk, M. M., & Hummers-Pradier, E. (2010). The Diagnosis Of Urinary Tract Infection. *Deutsches Arzteblatt International*, 107(21), 361–367. <https://doi.org/10.3238/arztebl.2010.0361>
- Setiawan, D., Endarti, D., & Suwantika, A. A. (2017). *Farmakoekonomi Modeling*. UMP Press.
- Sheerin, N. S. (2011). Urinary tract infection. *Medicine*, 39(7), 384–389. <https://doi.org/10.1016/j.mpmed.2011.04.003>
- Simamora, J. P. (2012). *Pengaruh Karakteristik Dan Gaya Hidup Kelompok Dewasa Madya Terhadap Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Matiti Kabupaten Humbang Hasundutan*.
- Susono, R. F., Sudarso, & Galistiani, G. F. (2014). Cost Effectiveness Analysis Pengobatan Pasien Demam Tifoid Pediatrik Menggunakan Cefotaxime Dan Chloramphenicol Di Instalasi Rawat Inap Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 11(01), 1–12.
- Tjay, T. H., & Rahardja, K. (2007). *Obat-Obat Penting Edisi Keenam Khasiat, Penggunaan, Dan Efek-Efek Sampingnya*. PT Elex Media Komputindo.
- Walter E. Stamm, M. D. (2001). *An Epidemic Of Urinary Tract Infections*. 345(14), 1–3.
- WHO. (2015). *World Health Statistics 2015: Indicator compendium*. 1–284.

Zazuli, Z., Sukandar, E. Y., & Lisni, I. (2015). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Bedah di Suatu Rumah Sakit Swasta di Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.15416/ijcp.2015.4.2.87>